

**PEMBUATAN VIDEO PRESENTASI DENGAN *SOFTWARE* CAMTASIA  
GUNA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU-GURU SMP GUGUS 04  
KABUPATEN BANDUNG**

**Hedi<sup>1</sup>, Sri Nur Yuliyawati<sup>2</sup>, Hazma<sup>3</sup>, Anny Suryani<sup>3</sup>, Wastu Kurning<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Konversi Energi Polban.

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Sipil Polban

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi Polban

<sup>4</sup>Jurusan Bahasa Inggris Polban

Email: hedi@polban.ac.id

**Abstrak**

Dalam kegiatan pengajaran pada awal semester para guru diwajibkan untuk menyusun target penyampaian materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan. Akan tetapi, kegiatan di sekolah maupun kegiatan di lingkungan pemerintah setempat sering mengharuskan siswa dan guru untuk mengikutinya sehingga menggagu target materi pelajaran. Solusinya adalah memberikan kemampuan membuat video presentasi. Video ini dapat digunakan sebagai pengganti kehadirannya di kelas sehingga guru-guru dapat menugasi siswa untuk menonton video tersebut yang diunggah melalui fasilitas youtube atau di-*share* melalui HP. Pembuatan video presentasi dalam kegiatan pengajaran bagi guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMP Gugus IV Kabupaten Bandung, bertujuan untuk menyelesaikan masalah pencapaian target materi pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas bahan pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar, dan meningkatkan kemampuan membuat bahan pengajaran yang lebih baik. Perangkat yang digunakan dalam pembuatan video presentasi adalah sangat sederhana yaitu laptop dan *software* CAMTASIA. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September dengan jumlah waktu selama 40 jam dalam durasi enam minggu. Adapun jumlah peserta 29 orang yang terdiri atas guru SMP MGMP Gugus 04 Kabupaten Bandung. Materi yang diberikan dalam kegiatan ini adalah: metode presentasi, membuat presentasi dalam bentuk powerpoint, dan pembuatan video presentasi dengan *software* Camtasia. Untuk mengukur kemampuan membuat presentasi dalam bentuk *powerpoint*, dan pembuatan video presentasi dengan *software* Camtasia dilakukan *posttest* terhadap 29 peserta. Dari pelatihan ini, diperoleh 55% peserta sangat menguasai, 12% peserta menguasai, 11% peserta kurang menguasai dan 22% peserta tidak menguasai. Selain itu, keberhasilan dalam kegiatan ini ditandai dengan dihasilkannya 23 buah *powerpoint* dan 16 buah video presentasi yang dibuat oleh seluruh peserta.

Kata kunci : Pelajaran ,video, Camtasia, MGMP, Keberhasilan

## 1. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar mengajar, materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum. Oleh karena itu, harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan standar kompetensi dengan memperhatikan cakupan, urutan, dan perlakuan terhadap materi pelajaran<sup>[1]</sup>.

Keluhan yang sering disampaikan oleh guru pada setiap semester adalah tidak tercapainya target penyampaian materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan. Sebenarnya para guru sudah menyusun program semester sebaik mungkin. Semua perangkat mengajar yang dibutuhkan sudah di rancang dengan hati-hati pada awal semester. Akan tetapi, masih sering terjadi kegiatan-kegiatan yang bersifat mendadak atau insidental sehingga mengganggu efektivitas kegiatan mengajar. Selain itu, kegiatan di sekolah maupun kegiatan di lingkungan pemerintah setempat sering mengharuskan sekolah atau siswa dan guru untuk mengikutinya sehingga mengurangi waktu pembelajaran yang berdampak tidak tercapainya target materi pelajaran.

Yang dilakukan oleh para guru terhadap materi pembelajaran yang tidak mencapai target yaitu :

1. memberi salinan bagian materi pelajaran yang masih tersisa kepada siswa;
2. menugasi siswa untuk merangkum isi buku pada bagian materi yang tidak sempat diberikan guru;

3. memberikan kisi-kisi soal UTS atau UAS kepada siswa untuk dipelajari sendiri di rumah;
4. memberi tambahan jam belajar kepada siswa setelah pembelajaran regular berakhir.

Dari sekian opsi, opsi keempat merupakan kemungkinan yang terbaik. Akan tetapi, tidak semua guru dapat melakukannya. Begitu pula dengan guru-guru yang tergabung dalam MGMP (musyawarah Guru Mata Pelajaran ) SMP Gugus 04 tidak dapat melakukan opsi yang terbaik.

Permasalahan “tidak tercapainya target materi dalam proses pembelajaran” guru-guru di MGMP SMP Gugus 04, perlu dicarikan solusi. Solusi yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan kemampuan guru-guru membuat video presentasi. Video presentasi ini sebagai pengganti kehadirannya di kelas sehingga guru-guru dapat menugasi siswa untuk menyimak/menonton video tersebut yang diupload melalui fasilitas youtube atau dishare melalui Hp. Dengan demikian, kegiatan mendadak guru dan murid atau adanya libur nasional (kalender merah) tidak akan mengganggu pencapaian target materi pembelajaran. Untuk itu, perlu dilaksanakan “kegiatan pembuatan video presentasi menggunakan *Software* Camtasia guna meningkatkan kompetensi guru-guru di MGMP SMP Gugus 04 perlu diberi”.

Camtasia adalah *software* yang dikembangkan oleh TechSmith Corporation dirancang untuk menghasilkan video langsung dari layar monitor dengan sangat mudah dan murah. Ada tiga fitur dalam program Camtasia, yaitu merekam aktivitas layar monitor, terintegrasi dengan *powerpoint*, dan proses editing untuk mengatur tampilan yang dipresentasikan. *Software* ini dapat

digunakan untuk membuat media pembelajaran berbasis multimedia dan *elearning*. Camtasia dapat merekam screen yang ada pada desktop sehingga video tutorial yang dibuat dapat menggunakan bahan-bahan utama yang terdapat pada desktop komputer. Selain itu, kegiatan browsing di internet dapat direkam untuk kemudian dijadikan video tutorial<sup>[2]</sup>.

Dengan kemampuan Camtasia studio yang demikian, usulan tim kami disambut baik oleh para guru yang tergabung MGMP SMP Gugus 04 kabupaten Bandung. Mereka berharap hasil kegiatan ini dapat memberikan peningkatan kemampuan dan keterampilan pembuatan video presentasi.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September dengan jumlah waktu selama 40 jam dalam durasi enam minggu.

Tahap pertama, kegiatan diawali dengan pembukaan yang disampaikan oleh Ketua MGMP SMP Gugus 04 dilanjutkan dengan agenda kegiatan yang disampaikan oleh ketua pengabdian.



Gambar 1. Pembukaan PKM

Untuk mengukur kemampuan para guru SMP dalam memahami presentasi dan video presentasi dilakukan *pre-assessment*.



Gambar 2. Pretest

Pada tahap ini, peserta mendapat sejumlah pertanyaan dalam bentuk *pretest*.



Gambar 3. Instalasi Software CAMTASIA

Tahap kedua adalah Pelaksanaan pelatihan, yaitu disampaikan paparan materi “Metode Presentasi” dan “Sistematika Presentasi” dan Seni Berbahasa dalam Presentasi”. Ketiga materi di awal tersebut merujuk kepada Buku *Bahasa Indonesia dalam Aktivitas Ilmiah*<sup>[3]</sup>. Tahap ketiga, dilanjutkan *install software* Camtasia ke dalam laptop setiap peserta dengan diberikan penjelasan mengenai cara *download software* dan instalasi serta pengoperasiannya.



Gambar 4. Metode Presentasi

Selanjutnya secara bergantian selama 6 minggu tim PKM mempresentasikan materi-materi berikut ini:

1. pengantar metode presentasi,
2. sistematika presentasi,
3. seni berbahasa dalam presentasi,
4. membuat presentasi dalam bentuk powerpoint,
5. pengantar *software* Camtasia,
6. pembuatan video presentasi dengan *software* Camtasia.



Gambar 4. Pembuatan Video Presentasi

Tahap keempat evaluasi akhir adalah kegiatan *post-assessment* serta meminta respon peserta terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

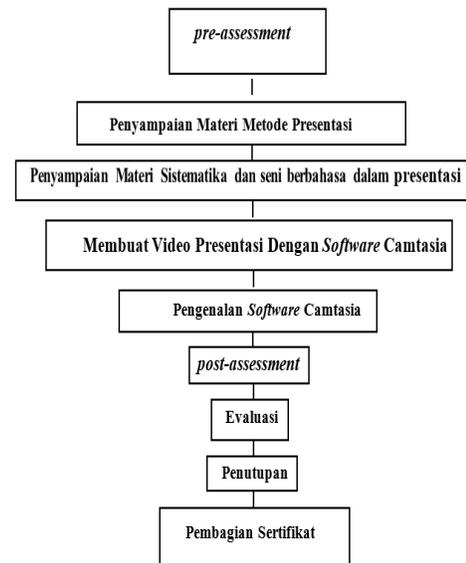
Kegiatan ini diakhiri dengan menyampaikan kesan dan pesan mereka. Selanjutnya pembagian sertifikat bagi peserta yang memenuhi syarat kehadiran dan kualifikasi yang ditentukan serta pemberian hadiah bagi peserta dengan

pembuatan video terbaik.



Gambar 5. Peserta Terbaik

Berikut adalah diagram pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat.



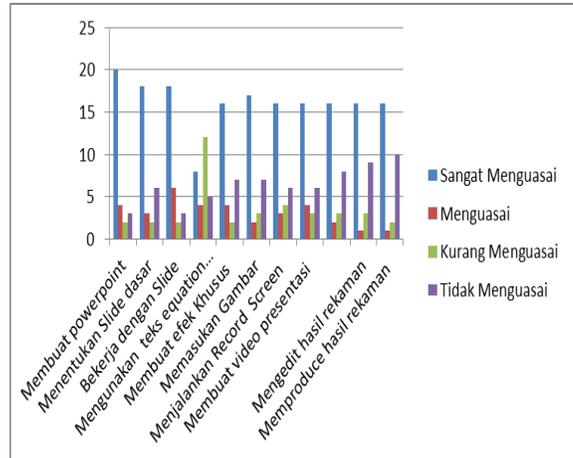
Gambar 6. Tahapan Pelaksanaan

Untuk membandingkan kemampuan peserta hasil *pretest* dan *posttest* yang saling berhubungan secara empirik diterapkan metode uji Wilcoxon *matched pairs Test* [4]. *Software* yang digunakan untuk membatu proses perhitungan adalah STATISTICA versi 7[5]

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pembuatan video presentasi dibuka oleh ketua MGMP Gugus empat kabupaten Bandung, yang dihadiri oleh peserta dari lima sekolah SMP sekabupaten Bandung. Dengan rincian 15 orang pengajar matematika, 3 orang guru fisika, 3 orang guru agama, 4 orang guru bahasa Indonesia dan 5 orang guru Bahasa inggris. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 minggu dengan jumlah peserta 29 orang yang terdiri dari guru SMP MGMP Gugus 04 Kabupaten Bandung.

Berdasarkan hasil *pretest*, pembuatan *powerpoint* dan video presentasi dengan *software* Camtasia Terdapat 90% tidak tahu pembuatannya, sedangkan 10% tahu tapi belum dapat membuatnya. Hasil *posttest* kemampuan membuat presentasi dalam bentuk *powerpoint* dan pembuatan video presentasi dengan *software* Camtasia memperlihatkan 55% peserta sangat menguasai, 12% peserta menguasai, 11% peserta kurang menguasai dan 22% peserta tidak menguasai. Peserta yang tidak menguasai kemampuan *powerpoint* dan pembuatan video presentasi dengan *software* Camtasia disebabkan kehadiran dalam mengikuti pelatihan tidak 100% dan faktor motivasi, yaitu peserta yang hampir mendekati pensiun kurang motivasi. Kegiatan ini belum dikatakan sangat berhasil karena tingkat kemampuan penguasaan yaitu 67%. Akan tetapi, jika dibandingkan dengan hasil pretes 90% tidak menguasai, hasil pelatihan ini dapat dikatagorikan cukup berhasil.



Gambar 7. Kemampuan Pembuatan Presentasi Powerpoint dan Video

Selanjutnya hasil perhitungan dari pengujian hipotesis:

Ho : Tidak ada perbedaan hasil pretest dan posttest

H1: Terdapat perbedaan hasil pretest dan posttest

melalui kriteria uji

Tolak  $H_0$  jika  $p\text{-level} < \alpha$

Terima  $H_0$  jika  $p\text{-level} > \alpha$

dengan  $\alpha = 5\%$

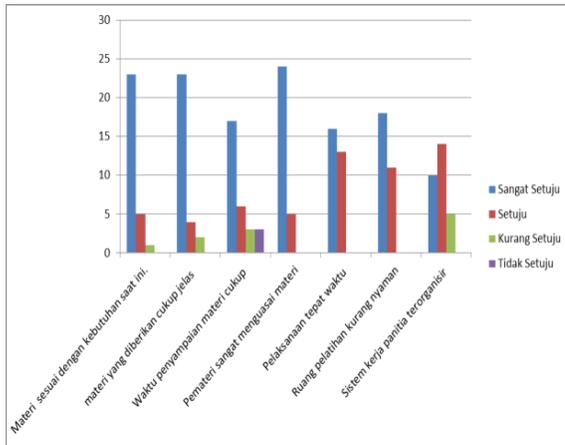
dan bantuan software STATISTICA versi 7[3] didapat

Tabel 1. Uji hasil *pre* dan *post* Assesment

Wilcoxon Matched Pairs Test (Spreadsheet1) Marked tests are significant at $p < ,05000$				
	Valid - N	T	Z	p-level
<b>Pretes &amp; postes</b>	29	0,00	3,9199	0,000089

Berdasarkan tabel1 diperoleh nilai *p-level* sebesar 0.000089. apabila dibandingkan dengan  $\alpha = 5\%$  maka nilai  $p\text{-level} < \alpha$  artinya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian terdapat perbedaan hasil *pre assesment* dan *post assesment*.

Hasil kuesioner peserta pelatihan yang dilaksanakan pada akhir kegiatan ditabulasikan pada gambar 8.



Gambar 8. Hasil Kuesioner Peserta Pelatihan

Berdasarkan hasil kuisisioner dari 29 peserta dapat dinyatakan 65% peserta mengapresiasi sangat baik, 29% baik, dan 6% kurang baik. Dengan demikian, kegiatan pembuat video presentasi menggunakan *Software* Camtasia guna meningkatkan kompetensi guru-guru di MGMP SMP Gugus 04 kabupaten Bandung dapat disimpulkan **cukup berhasil**.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah berupa 23 buah *powerpoint* dan 16 buah video presentasi yang terdiri atas materi matematika, fisika, dan bahasa inggris. Terdapat 3 vidio masuk dalam katagori sangat baik, 6 katagori baik, dan 7 lainnya perlu penyempurnaan

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pembuat video presentasi menggunakan *Software* Camtasia bagi guru-guru di MGMP SMP Gugus 04 kabupaten Bandung yang diikuti 29 orang menghasilkan simpulan sebagai berikut.

1. Setelah mengikuti pelatihan, kemampuan pembuatan presentasi

lebih baik daripada sebelum pelatihan.

2. Terdapat perbedaan kemampuan pembuatan *powerpoint* antara sebelum dan sesudah pelatihan. Setelah pelatihan kemampuan pembuatan *powerpoint* menjadi lebih baik
3. Dengan pelatihan, semua peserta memperoleh kompetensi pembuatan video presentasi dengan Camtasia .
4. Antusias peserta dalam mengikuti pelatihan sangat baik.
5. Peserta pelatihan sangat puas dengan program yang diberikan.

Dari hasil wawancara dan pengamatan selama pelatihan, masih banyak guru yang belum mengetahui kecanggihan *software* komputer sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu, disarankan agar diberikan pengetahuan penggunaan komputer untuk mendukung aktivitas guru dalam pelaporan hasil belajar dan membuat media pembelajaran dengan menggunakan *software* komputer.

Masukan dari guru-guru MGMP gugus 4 Kabupaten Bandung adalah mereka sangat berharap untuk diberikan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas karena penelitian tindakan kelas diperlukan mereka untuk membuat karya tulis sebagai satu di antara syarat kenaikan jabatan.

#### 5. REFERENSI

- [1]DuniaPendidikan.co.id, 2018. "Pengertian Materi Pembelajaran Pengertian, Jenis, Prinsip dan Aspeknya".<https://duniapendidikan.co.id/materi-pembelajaran/> (5Juli 2019)
- [2]TechSmith. 2016, "Camtasia Help Topics, TechSmithCorporation".<https://www.elearninglearning.com=Camtasia%20Help%20Topics>. Maret 2019)

- [3] Yuliyawati, Sri Nur, dkk. 2015. *Bahasa Indonesia dalam Aktivitas Ilmiah*. Bandung: UPT Penerbit Politeknik Negeri Bandung.
- [4] Kvam, Paul H and Brani Vidakovic 2007. *Nonparametric Statistics with Applications to Science and Engineering* John Wiley & Sons, Inc. [onlinelibrary.wiley.com/book/10.1002/9780470168707](https://onlinelibrary.wiley.com/book/10.1002/9780470168707) (16 Januari 2019)
- [5] 2019. "STATISTICA Elektronik Manual" <https://www.scribd.com/document/321061529/STATISTICA-Electronic-Manual> (24 Maret 2019)